

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Unit usaha koperasi di Indonesia masih belum merata antar tiap provinsi, terbukti dengan besarnya perbedaan antar tiap provinsi di Indonesia hal ini disebabkan oleh masih belum meratanya perekonomian di Indonesia dan persebaran penduduk yang belum merata.
2. Hasil cluster dengan menggunakan metode SOM menghasilkan kelompok 1 yang terdiri dari Jawa Timur, kelompok 2 yaitu Jawa Tengah, Kelompok 3 yaitu Jawa Barat, untuk *cluster* 4 yang terdiri dari Provinsi Sumatera Utara, Lampung, dan DKI Jakarta dan kelompok yang terakhir yang berisi 28 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DI Yogyakarta, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Papua, Maluku Utara, dan Papua Barat.
3. Kelompok 1 memiliki Jumlah koperasi tinggi, modal luar tinggi akan tetapi juga memiliki koperasi tidak aktif yang tinggi, dan mempunyai jumlah anggota sedang namun memiliki masalah dengan jumlah manajer, volume usaha dan sisa hasil usaha yang mempunyai jumlah yang rendah. Kelompok 2 memiliki jumlah koperasi, koperasi aktif, jumlah anggota, rapat anggota tahunan, jumlah karyawan dan volume usaha mempunyai nilai yang tinggi namun memiliki kekurangan dalam jumlah manajer dan sisa hasil usaha karena nilainya rendah. Kelompok 3 memiliki jumlah koperasi, koperasai aktif, jumlah anggota, jumlah karyawan, volume usaha dan sisa hasil usaha memiliki nilai yang besari sedangkan modal usaha sendiri dan luar memiliki nilai sedikit begitupun dengan koperasai tidak aktif. Kelompok 4 memiliki

jumlah koperasi dengan jumlah sedang dan modal yang sedang pula, sedangkan untuk jumlah karyawan, anggota volume usaha dan sisa hasil usaha masih memiliki nilai yang rendah. Kelompok 5 memiliki jumlah koperasi, koperasi aktif, jumlah manajer, jumlah karyawan, modal, rapat anggota tahunan, volume usaha dan sisa hasil usaha semuanya memiliki nilai yang rendah

6.2 Saran

Dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran dapat dilakukan demi kemajuan dan perbaikan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk pemerintah diharapkan dapat memberikan akses perekonomian ke daerah lainnya dan tidak hanya terpusat di Jawa, jika perekonomian sudah merata maka dengan otomatis persebaran penduduk juga akan merata sehingga daerah mempunyai fasilitas ekonomi yang baik dan SDA yang berkualitas untuk membangun unit usaha koperasinya agar dapat memajukan perekonomian daerahnya pada khususnya dan perekonomian Indonesia pada umumnya.
2. Untuk daerah (provinsi) diharapkan dapat meningkatkan aspek – aspek yang dirasa perlu sesuai dengan hasil cluster seperti jumlah manajer, modal, dan mengurangi jumlah koperasi tidak aktif agar unit usaha koperasi daerah tersebut dapat meningkat dan mensejahterakan anggotanya untuk kemajuan daerah tersebut khususnya dalam bidang ekonomi.
3. Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan informasi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis clustering dengan metode Self Organizing Maps (SOM) dan hasilnya dapat bermanfaat bagi semua pihak.